

BAB V

PENUTUP

5.6. Kesimpulan

Perancangan kampanye edukasi terapi seni untuk penderita skizofrenia penulis mendapatkan kesimpulan bahwa proses perancangan harus diperhatikan secara mendalam. Terutama pesan yang ingin disampaikan kepada audiens dan media yang sesuai dengan target audiens. Di dalam perancangan ini, target dari kampanye ini adalah penderita skizofrenia yang berusia produktif 17-24 tahun, yang harus diperhatikan pula adalah cara penyampaian seperti pemilihan bahasa, visual yang digunakan, dan media yang sesuai dengan target. Penulis juga menekankan isi dari kampanye ini kepada penderita skizofrenia bahwa selain terapi obat, ada terapi pendamping yaitu terapi seni yang berguna untuk menekan tingkat stress dan mengurangi dosis obat yang dikonsumsi sehingga target audiens lebih sehat badan dan pikiran.

Selain itu, dari serangkaian kegiatan kampanye yang sudah ditentukan oleh penulis yang memiliki puncak kampanye yaitu pameran karya, pameran yang diadakan di mall-mall di Jakarta serta ajakan dari target audiens langsung untuk datang dan melihat pameran akan membantu mengatakan kepada masyarakat luas bahwa penyakit

skizofrenia itu ada dan banyak terjadi di DKI Jakarta, sehingga masalah penyakit mental tidak disepelekan dan perlu penanganan yang lebih agar berkurangnya jumlah penderita di masa mendatang.

5.7. Saran

Perancangan kampanye ini tentu masih memiliki beberapa kekurangan seperti tantangan dalam menemukan narasumber yang mau membagikan kisahnya. Penulis menyadari stigma negatif masyarakat terhadap penyakit ini masih sangatlah kuat dan tabu sehingga dengan adanya kampanye ini bertujuan untuk membantu mengedukasi masyarakat luas juga terhadap skizofrenia di Indonesia agar di masa mendatang, masalah ini tidak disepelekan lagi. Lalu untuk penderita skizofrenia diharapkan bisa melakukan terapi seni ini untuk terus melakukannya walaupun durasi kampanye ini telah berakhir sehingga penderita mampu mengurangi dosis obat yang tentu saja tidak baik jika di konsumsi secara rutin dalam jangka waktu yang panjang karena penyakit ini tidak bisa sembuh total tetapi hanya bisa ditekan gejalanya.